

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Website Tribun Sumsel

Harian Umum Tribun Sumsel bisa dikatakan sebagai pendatang baru di ranah media pemberitaan di Sumatera Selatan, harian ini didirikan pada tanggal 2 Juli 2012 dibawah naungan kelompok Tribun Network. Tribun Network sendiri merupakan sebuah kelompok surat kabar daerah yang dimiliki oleh Kompas Gramedia. Saat ini, kelompok ini telah menerbitkan 24 surat kabar daerah, yang terbesar di 20 kota dan Provinsi di Indonesia termasuk diantaranya adalah *Sriwijaya Post* dan *Tribun Sumsel* di Palembang.

Berikut beberapa nama koran yang bernaung di bawah Tribun Network (Kompas Gramedia Group):

1. Harian Umu Serambi Indonesia, di Nangroe Aceh Darussalam
2. Harian Umum Probala, di Nangroe Aceh Darussalam
3. Harian Umum Tribun Medan, di Sumatera Utara
4. Bangka Pos, di Bangka Belitung
5. Pos Belitang, di Bangka Belitung
6. Harian Umu Tribun Pekanbaru, di Riau
7. Harian Umu Tribun Batam, di Kepulauan Riau
8. Harian Umum Tribun Jambi, di Jambi
9. Harian Umu Sriwijaya Post, di Sumatera Selatan
10. Harian Umum Tribun Sumsel, di Sumatera Selatan
11. Harian Umum Lamung, di Lampung
12. Harian Umum Wartakota, di DKI Jakarta
13. Harian Umum Tribun Jabat, di Jawa Barat
14. Harian Umum Tribun Jogja, di Daerah Istimewa Yogyakarta
15. Harian Umum Tribun Jateng, di Jawa Tengah
16. Harian Surya, di Jawa Timur
17. Harian Umum Tribun Bali, di Bali
18. Banjarmasin Post, di Kalimantan Selatan
19. Metro Banjar, di Kalimantan Selatan

20. Harian Umum Tribun Pontianak, di Kalimantan Barat
21. Harian Umum Tribun Kaltim, di Kalimantan Timur
22. Harian Umum Tribun Timur, di Sulawesi Utara
23. Harian Umum Tribun Manado, di Sulawesi Utara
24. Pos Kupang, di Nusa Tenggara Timur⁷²

Hadirnya *Harian Umum Tribun Sumsel* di Palembang merupakan sebuah gagasan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh Kompas Gramedia untuk mendampingi *Harian Umum Sriwijaya Post* yang sudah berdiri sejak 12 Oktober 1988, sehingga ada media yang dapat membantu menjangkau dan mengklasifikasikan pemberitaan lebih luas lagi. Dalam konsepnya *Harian Umum Sriwijaya post* lebih ditujukan untuk masyarakat kota Palembang saja sehingga kontennya lebih bersifat *city greeter*. Kemudian, dengan hadirnya *Harian UmumTribun Sumsel* jangkauan beritanya diperluas bukan hanya fokus pada masyarakat kota Palembang tapi juga untuk masyarakat Sumatera Selatan sehingga kontennya menjadi *regional news paper*.

Pada sejarah pendiriannya, *Harian Umum Tribun Sumsel* tidak lepas dari campur tangan *Harian Umum Sriwijaya Post*. Saat itu, demi kebutuhan sebagian redaktur dan wartawan *Harian Umum Sriwijaya Post* di pindah tugaskan ke *Harian Umum Tribun Sumsel*. Termasuk diantaranya adalah salah satu redaktur *Harian Umum Sriwijaya Post* saat itu, Hj. L. Weny Ramdiastuti yang saat ini menjadi pimpinan Redaksi untuk *Harian Umum Tribun Sumsel*.

⁷² www.wikipedia.tribunnetwork.com di akses pada 18 Februari 2019

Umumnya yang belum genap 5 tahun, *Harian Umu Tribun Sumsel* sudah berhasil meraih berbagai prestasi. Beberapa diantaranya adalah dibidang marketing. Menurut survey Neslon pada tahun 2015, Tribun Sumsel menguasai *market share* sebanyak 73,3%. *Harian Umum Tribun Sumsel* menguasai di *readership* (tingkat keterbacaan), diikuti oleh *Harian Umum Sriwijaya Post* dan *Harian Umum Sumatera Ekpres* diurutan kedua dan ketiga. Menurut Nelson juga, pembaca *Harian Umum Tribun Sumsel* merupakan golongan pembaca termuda dibanding koran-koran lainnya, rata-rata pembaca *Harian Umum Tribun Sumsel* berada di usia 18-40 tahun.

B. Sistem dan Struktur Organisasi Website Tribun Sumsel

Tribun Sumsel sudah menjadi salah satu harian terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini terbukti dari prestasi-prestasi yang telah diraih dan juga bisa dilihat dari *market share* sebanyak 73,3% dengan oplah hariannya mencapai 76.000 *copies* eksemplar. Oleh karena itu, sistem dan managemen kerja pun harus tersusun rapi agar dapat mangoptimalkan kerja dari *Tribun Sumsel* itu sendiri. Sistem organisasi di *Tribun Sumsel* sama halnya dengan media cetak pada umumnya, yakni ada Pemimpin Umum, Pemimpin Perusahaan, Pemimpin Redaksi/Redaktur, Keuangan dan Sikulasi Iklan, HRD (*Human Resources Development*), wartawan, *Layouter/Grafis*, Editor. Dapat dijelaskan yaitu :

Pemimpin Umum adalah yang memimpin Pimpinan Redaksi surat kabar maupun tabloid dan majalah tersebut atau direktur media cetak.

Pemimpin Perusahaan adalah orang yang paling bertanggung jawab atas seluruh penerbitan media baik kedalam maupun keluar yang berhak menentukan staf yang dinilai mampu membantu memperlancar roda penerbitan terutama dalam hal redaksional dan usaha.

Pemimpin Redaksi/Redaktur adalah yang bertanggung jawab terhadap isi pemberitaan baik tanggung jawabnya kepada Pemimpin Umum atau kepada hukum negara dan Kode Etik Jurnalistik. Jadi mereka buka saja berhadapan dengan masyarakat, tetapi juga dengan Pemimpin Umum dan hukum negara. Untuk itu posisinya cukup penting menyangkut kehidupan media bersangkutan.

Keuangan adalah orang yang mengatur keuangan dalam suatu perusahaan media massa.

Sikulasi adalah orang yang bertugas melakukan penjualan kepada masyarakat.

Iklan atau Marketing adalah orang yang menawarkan iklan kepada pelanggan untuk memasang iklan di media massa tersebut dan juga biasanya ada wartawan khusus foto.

Layouter/Grafis adalah orang yang bertugas untuk mengatur tata letak tulisan, gambar dan iklan dalam surat kabar, tabloid, dan majalah sebelum surat kabar, tabloid dan majalah dicetak dan diterbitkan.

Editor adalah orang yang bertugas memperbaiki bahasa, ejaan, penyajian, suatu karangan atau tulisan yang hendak dimuat dalam media massa. Editor yang menentukan artikel yang akan dimuat dalam media bersangkutan. Tugas editor ini sangat sibuk, perharinya dia bisa menerima puluhan bahkan ratusan tulisan yang dikirim oleh para penulis. Editor harus menyeleksi tulisan-tulisan tersebut, mana yang layak untuk diterbitkan.⁷³

Struktur *Harian Umum Tribun Sumsel* juga bisa dilihat pada *Website*

Tribun Sumsel yaitu:

Pemimpin Umum : H Herman Darmo. **Kepala Newsroom Tribun Sumsel-Sriwijaya Post** : Hadi Prayogo **Pemimpin Redaksi** : Hj. L. Weny Ramdiastuti. **Manager Produksi** : Aang Hamdani. **Manajer Liputan** : Hanafijal. **Manager Online** : M. Syah Beni. **Manajer Produksi** : Aang Hamdani. **Redaktur** : Erwanto, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Ray Happyeni, Vanda Rosetiati, Eko Adia Saputra. **Pemimpin Perusahaan** : MF Ririen Kusumawardhani. **Manager Sirkulasi** : Hermanto Said. **Manager Iklan** : M Yahya. **Manager Keuangan** : M Imam Nurhohim. **Manager PSDM/Umum** : Sulistiana. **Asisten Redaktur** : M. Syah Beni. **Reporter** : Andi Agus Triyono, Yohannes Iswahyudi, Yohanes Tri Nugroho, Arief Basuki Rohekan, Siemen Martin, Hartati, Kharisma Tri Saputra, M. Ardiansyah, Slamet Teguh Rahayu, Sri Hidayatun, Wawan Perdana, Moch. Krisnariansyah, Weni Wahyuny, Haryanto, M. Edward, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari. **Reporter Daerah** : Retno Wirawijaya (Baturaja), Ika Anggraeni (Muara Enim), Edison (Prabumulih), Defri Irawan (Banyuasin), Eko Hepronis (Lubuklinggau), Ari Wibowo (PALI). **Fotografer** : Abriansyah Liberto, M. Awaluddin Fajri. **Teknologi Informasi** : M.Taufik , Ashari. **Tata Wajah**

⁷³ *Ibid*

(Desain Layout) : Syafri Anwar, Liswandi, Fatrayudi, Dian Iskandar, Selamat Sukrianto, Indra Saputra. **Desain Grafis** : Welli Triyono. **Sekretaris Redaksi** : Indah Permata Sari.⁷⁴

C. Dasar-Dasar Hukum, Visi, Misi, *Harian Umum Tribun Sumsel*

Dalam media massa ada pasal-pasal hukum, hukum tersebut dapat diartikan sebagai syarat atau peringatan dan peraturan bagi perjalanan keberlangsungan sebuah media massa. Dasar hukum *Harian Umum Tribun Sumsel* dilandaskan pada Undang-Undang (UU) Pers No 40 mencakup seluruh Pasal-Pasal yang membahas tentang kerja, produk dan hasil pers, juga termasuk Kode Etik Jurnalistik. Sehingga jika ada proses hukum yang menghambat kerja media cetak, maka dapat diselesaikan melalui Undang-Undang pers.

Hukum adalah bagian penting dan merupakan pondasi utama kehidupan media massa. Contoh mutakhir di Indonesia adalah perubahan kehidupan media yang sangat kontras antara masa Orde Baru dan masa Reformasi “pada masa Orde Baru berlaku Undang-Undang Pokok Pers No 21 tahun 1982 yang memberlakukan Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP). Sedangkan pada masa Reformasi berlaku Undang-Undang Pers No 40 tahun 1999 yang menghapus SIUPP”⁷⁵ kedua hukum ini berpengaruh langsung pada kehidupan pers di Indonesia yang mengacu pada ketentuan hukum penjahat yaitu Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

⁷⁴ *Harian Umum Tribun Sumsel*, tanggal 18 Februari 2019, hlm.10

⁷⁵ Abdullah, Aceng, *Perss Relation Kiat Berhubungan dengan Media Massa*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 19

Perjalanan *Harian Umum Tribun Sumsel* saat ini tidak lepas dari konsekuensi yang dipegang dan dijalankan oleh *Harian Umum Tribun Sumsel*, dalam pelaksanaannya *Harian Umum Tribun Sumsel* menggunakan visi misi nasional yang artinya disetiap kantor perusahaan dibawah kelompok Tribun Network mempunyai visi dan misi yang sama yakni bervisikan “menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar media *online* dan percetakan terbesar dan tersebar di Indonesia” dan bermisikan, “menyediakan informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah menjalankan bisnis yang beretika efisien dan menguntungkan”.

Gambar visi misi ini bisa dilihat pula di dinding kantor *Harian Umum Tribun Sumsel* lantai 2



Gambar 1. Visi dan Misi Harian Umum Tribun Sumsel